

# **NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH PENYULUHAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN  
PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG KONTRASEPSI *INTRA  
UTERINE DEVICE (IUD)* PADA PASANGAN USIA  
SUBUR DI DESA GUNUNG MALANG  
KECAMATAN PRINGGABAYA  
TAHUN 2022**



**SAFITRI MITA MUSPITA ARISANDI**  
**NIM : 113421214**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR  
LOMBOK TIMUR  
2022**

# **NASKAH PUBLIKASI**

## **PENGARUH PENYULUHAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG KONTRASEPSI *INTRA UTERINE DEVICE (IUD)* PADA PASANGAN USIA SUBUR DI DESA GUNUNG MALANG KECAMATAN PRINGGABAYA TAHUN 2022**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan (S.Keb)  
pada Program Studi S1 Pendidikan Bidan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hamzar  
Lombok Timur

OLEH :

**SAFITRI MITA MUSPITA ARISANDI**  
**NIM : 113421214**

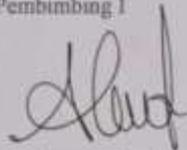
**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR  
LOMBOK TIMUR  
2022**

### PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi atas nama Safitri Mita Muspita Arisandi, NIM. 113421214 dengan judul Pengaruh Penyuluhan Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap tentang Kontrasepsi *Intra Uterine Device (IUD)* Pada Pasangan Usia Subur di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya Tahun 2022.

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

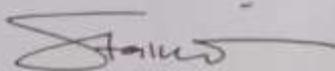


Ns. Anafun Aupia, MSN  
NIDN. 0818069001

Tanggal

18-01-23

Pembimbing II



Siti Naili Ilmiyani, S.ST., M.Keb  
NIDN. 0809018902

Tanggal

18-01-23

Telah memenuhi syarat dan disetujui



Eka Faizaturrahmi, S.ST., M.Kes.  
NIDN. 0808108904

**PENGARUH PENYULUHAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN  
PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG KONTRASEPSI *INTRA  
UTERINE DEVICE (IUD)* PADA PASANGAN USIA  
SUBUR DI DESA GUNUNG MALANG  
KECAMATAN PRINGGABAYA  
TAHUN 2022**

Safitri Mita Muspita Arisandi<sup>1</sup>, Anatun Aupia<sup>2</sup>, Siti Naili Ilmiyani<sup>3</sup>  
Jurusan S1 Pendidikan Bidan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) HAMZAR  
[Mitasafitri467@gmail.com](mailto:Mitasafitri467@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Alat kontrasepsi merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menghindari atau mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat adanya pertemuan antara sel telur dengan sel sperma. Berdasarkan data yang diperoleh di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya dari bulan Januari sampai dengan Juli tahun 2022, jumlah pasangan usia subur sebanyak 814 jiwa dan peserta KB aktif sebanyak 480 jiwa dengan pengguna kontrasepsi IUD sebanyak 3 jiwa (0,6%).

**Tujuan :** Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan media video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device (IUD)* pada pasangan usia subur di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya Tahun 2022

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan rancangan *pra experimental one group desain pretest dan posttest*. Populasinya adalah semua pasangan usia subur yang ada di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya dari bulan Januari sampai dengan Juli tahun 2022 sebanyak 814 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 89 orang. Pengumpulan data melalui kuesioner dengan uji *wilcoxon*.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh penyuluhan media video terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device (IUD)* Pada Pasangan Usia Subur di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya Tahun 2022 dengan nilai p value sebesar  $0,000 < 0,05$ .

**Simpulan :** Penyuluhan dengan menggunakan media video mudah dipahami dan dimengerti oleh pasangan usia subur sehingga tingkat pengetahuan dan sikap yang dimilikinya akan semakin baik tentang alat kontrasepsi IUD.

Kata Kunci : Penyuluhan, Media Video Pengetahuan, Sikap, IUD  
Pustaka : Buku 30 (1 – 30) dan Jurnal 8 (1 – 8)  
Halaman : Sampul (I – XIV), Isi (1 – 88), Lampiran (1 – 6)

<sup>1</sup>Mahasiswa Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

<sup>2</sup>Dosen S1 Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

<sup>3</sup>Dosen S1 Ilmu Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

**THE EFFECT OF VIDEO MEDIA EXTENSION ON INCREASING KNOWLEDGE  
AND ATTITUDE ABOUT INTRA CONTRACEPTION  
UTERINE DEVICE (IUD) IN AGE COUPLES GROWTH IN  
THE VILLAGE OF MOUNTAIN MALANG  
PRINGGABAYA DISTRICT  
YEAR 2022**

Safitri Mita Muspita Arisandi<sup>1</sup>, Anatun Aupia<sup>2</sup>, Siti Naili Ilmiyani<sup>3</sup>  
Majoring S1 Midwifery Education  
Hamzar College of Health Sciences  
[Mitasafitri467@gmail.com](mailto:Mitasafitri467@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background :** Contraceptive devices are one of the tools used to avoid or prevent pregnancy as a result of a meeting between egg cells and sperm cells. Based on data obtained in Gunung Malang Village, Pringgabaya District from January to July 2022, the number of couples of childbearing age was 814 people and active family planning participants were 480 people with IUD contraceptive users as many as 3 people (0.6%).

**Objective:** To determine the effect of video media counseling on increasing knowledge and attitudes about Intra Uterine Device (IUD) contraception in couples of childbearing age in Gunung Malang Village, Pringgabaya District in 2022.

**Methods:** This research is a descriptive quantitative study with a pre-experimental one-group pretest and posttest design. The population is all couples of childbearing age in Gunung Malang Village, Pringgabaya District from January to July 2022 as many as 814 people. The sampling technique used is stratified random sampling so that the number of samples obtained is 89 people. Collecting data through a questionnaire with the Wilcoxon test.

**Results:** The results showed that there was an effect of video media counseling on the level of knowledge and attitudes about Intra Uterine Device (IUD) contraception in couples of childbearing age in Gunung Malang Village, Pringgabaya District in 2022 with a p value of  $0.000 < 0.05$ .

**Conclusion:** Counseling using video media is easy to understand and understood by couples of childbearing age so that the level of knowledge and attitudes they have will be better about IUD contraceptives.

**Keywords** : Counseling, Knowledge Video Media, Attitude, IUD

**Libraries** : Books 30 (1 – 30) and Journals 8 (1 – 8)

**Pages** : Cover (I – XIV), Content (1 – 88), Appendix (1 – 6)

<sup>1</sup>Student of Midwifery, Hamzar College of Health Sciences

<sup>2</sup>Lecturer S1 Nursing Science, Hamzar College of Health Sciences

<sup>3</sup>Lecturer S1 Midwifery Sciences, Hamzar College of Health Sciences

## PENDAHULUAN

Alat kontrasepsi merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menghindari atau mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat adanya pertemuan antara sel telur dengan sel sperma. Berdasarkan maksud dan tujuan kontrasepsi, maka yang membutuhkan kontrasepsi adalah pasangan yang aktif melakukan hubungan seks dan keduanya memiliki kesuburan normal namun tidak menghendaki kehamilan. Pemakaian kontrasepsi merupakan salah satu dari sekian banyak variabel yang secara langsung berpengaruh terhadap angka kelahiran. Dari berbagai studi yang pernah dilakukan menunjukkan bahwa pemakaian alat kontrasepsi terbukti mampu menurunkan angka kelahiran (Wijayanegara, 2017).

Menurut Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 menunjukkan Presentasi penggunaan alat kontrasepsi suntik yaitu 35,3%, pil 30,5%, IUD 15,2%, sedangkan Implant 7,3%, dan alat kontrasepsi lainnya sebesar 11,7%. Pada saat ini diperkirakan yang menggunakan alat kontrasepsi IUD/AKDR sebesar 30% terdapat di Cina, 13% di Eropa, 5% di Amerika Serikat dan 6,7% di Negara-negara berkembang lainnya. Data tersebut menunjukkan bahwa pengguna alat kontrasepsi IUD di seluruh dunia masih di bawah penggunaan alat kontrasepsi suntik dan pil.

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi NTB Tahun 2021 menunjukkan bahwa jumlah peserta KB Aktif sebanyak 890.226 orang dan yang menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 69.914 orang (7,7%). Di tingkat provinsi kontrasepsi IUD menempati urutan ke 4 setelah suntik, implan dan pil. Menurut hasil pendataan di tingkat Kabupaten Lombok Timur (DP3AKB 2021), jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) Sebanyak 268.447 jiwa dengan pengguna kontrasepsi IUD sebanyak 17.152 jiwa (6,4%) dan ditingkat kabupaten pengguna kontrasepsi IUD menempati urutan ke 4 setelah suntik, implan dan pil.

Tingkat pengetahuan menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan dan menjadi dasar bagi wanita untuk memilih kontrasepsi yang tepat. Pengetahuan yang cukup tentang alat kontrasepsi IUD yang meliputi pengertian, keuntungan, efek samping, waktu yang tepat untuk pemasangan dan mitos seputar KB diharapkan dapat meningkatkan penggunaan IUD. Calon akseptor maupun akseptor KB

harus mengetahui efek samping maupun tanda bahaya dari metode kontrasepsi yang dipakainya, terutama akseptor KB IUD. Hal ini diperlukan agar akseptor KB mampu memecahkan masalah yang berhubungan dengan penatalaksanaan efek samping dari KB dan terhindar dari gejala-gejala kecemasan dan salah penyesuaian diri. Pengetahuan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kelestarian KB. Selain itu, sikap juga bisa mempengaruhi ibu dalam memilih alat kontraepsi yang digunakan (Hartanto, 2017).

Media video merupakan salah satu media promosi kesehatan yang menggabungkan gambar yang bergerak. Media video memungkinkan pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat dan efektif oleh audiens. Orang mengingat hanya 20% dari apa yang mereka dengar dan hanya 30% dari apa yang mereka lihat, tetapi 70% dari apa yang mereka dengar dan lihat (Kholid, 2015).

Berdasarkan survey pendahuluan pada tanggal 19 Agustus 2022 dengan wawancara langsung terhadap Akseptor KB Aktif di Desa Gunung Malang terhadap 10 akseptor KB aktif diketahui bahwa 7 orang diantaranya mengatakan tidak tahu tentang keuntungan menggunakan alat kontrasepsi IUD sehingga menunjukkan sikap yang negatif terhadap penggunaan kontrasepsi IUD dan 3 orang lainnya mengatakan bahwa sudah tahu tentang manfaat penggunaan alat kontrasepsi IUD dan memiliki sikap yang positif terhadap penggunaan alat kontrasepsi IUD.

Kurangnya KIE (Komunikasi Informasi Edukasi) oleh tenaga kesehatan menjadi salah satu penghambat masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar mengenai alat kontrasepsi IUD sehingga menyebabkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan KB berkurang. KIE hendaknya dilakukan secara rutin untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik KB sehingga terdapat penambahan peserta baru dan membina kelestarian peserta KB (Yuhaedi dan Kurniawati, 2016).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penyuluhan media video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) pada pasangan usia subur di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringabaya Tahun 2022.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode *pra experimental dengan design one group pretest dan posttest* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Penyuluhan Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap tentang Kontrasepsi *Intra Uterine Device (IUD)* Pada Pasangan Usia Subur di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana populasinya mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 89 orang pasangan usia subur (PUS).

Instrument yang digunakan pada saat penyuluhan yaitu media video sedangkan instrumen untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan tentang kontrasepsi IUD adalah kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah *wilcoxon sign tes*.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya Lombok Timur. Luas wilayah mencapai 40.9 KM<sup>2</sup> (550 Ha). Desa Gunung Malang terdiri dari 7 Dusun.

### 1. Tabel 4.1 Pengetahuan Pasangan Usia Subur Tentang Kontrasepsi *Intra Uterine Device (IUD)* Sebelum Diberikan Penyuluhan Media Video di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya Tahun 2022.

No	Pengetahuan	n	%
1	Baik	14	15,7
2	Cukup	31	34,8
3	Kurang	44	49,5
Jumlah		89	100

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa dari 89 pasangan usia subur yang diteliti di Desa Gunung Malang, sebelum diberikan penyuluhan media video tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device (IUD)* sebagian besar pasangan usia subur memiliki pengetahuan yang kurang tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device (IUD)* sebanyak 44 orang (49,5%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 14 orang (15,7%).

### 2. Tabel 4.2 Pengetahuan Pasangan Usia Subur Tentang Kontrasepsi *Intra Uterine Device (IUD)* Setelah Diberikan Penyuluhan Media Video di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya Tahun 2022.

No	Pengetahuan	n	%
1	Baik	48	53,9
2	Cukup	37	41,6
3	Kurang	4	4,5
Jumlah		89	100

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa dari 89 pasangan usia subur yang diteliti di Desa Gunung Malang, setelah diberikan penyuluhan media video tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) sebagian besar pasangan usia subur memiliki pengetahuan yang baik tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) sebanyak 48 orang (53,9%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 4 orang (4,5%).

**3. Tabel 4.3 Sikap Pasangan Usia Subur Tentang Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) Sebelum Diberikan Penyuluhan Media Video di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya Tahun 2022.**

No	Sikap	n	%
1	Positif	33	37,1
2	Negatif	56	62,9
Jumlah		89	100

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa dari 89 pasangan usia subur yang diteliti di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya, sebelum diberikan penyuluhan media video tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD), lebih banyak yang memiliki sikap yang negatif tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) sebanyak 56 orang (62,9%) dibandingkan dengan yang memiliki sikap yang positif sebanyak 33 orang (37,1%).

**4. Tabel 4.4 Sikap Pasangan Usia Subur Tentang Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) Setelah Diberikan Penyuluhan Media Video di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya Tahun 2022.**

No	Sikap	n	%
1	Positif	64	71,9
2	Negatif	25	28,1
Jumlah		89	100

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa dari 89 pasangan usia subur yang diteliti di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya, setelah diberikan penyuluhan media video tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD), lebih banyak yang memiliki sikap yang positif tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) sebanyak 64 orang (71,9%) dibandingkan dengan yang memiliki sikap negatif sebanyak 25 orang (28,1%).

**5. Tabel 4.5 Pengaruh Penyuluhan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) Pada Pasangan Usia Subur di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya Tahun 2022**

No	Perlakuan	Pengetahuan						Total	P value	
		Baik		Cukup		Kurang				
		n	%	n	%	n	%	n	%	
1	Sebelum	14	15,7	31	34,8	44	49,4	89	100	<b>0.000</b>
2	Sesudah	48	53,9	37	41,6	4	4,5	89	100	

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa sebelum diberikan penyuluhan media video tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD), pengetahuan yang baik sebanyak 14 orang (15,7%) dan kurang sebanyak 44 orang (49,4%) sedangkan sesudah diberikan penyuluhan media video tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) didapatkan bahwa yang berpengetahuan baik sebanyak 48 orang (53,9%) dan kurang sebanyak 4 orang (4,5%).

Hasil analisis statistik dengan menggunakan *uji wilcoxon* yang telah dilakukan diperoleh nilai *p value* sebesar 0,000, karena nilai  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan media video terhadap tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) Pada Pasangan Usia Subur di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya Tahun 2022.

**6. Tabel 4.6 Pengaruh Penyuluhan Media Video Terhadap Sikap tentang Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) Pada Pasangan Usia Subur di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya Tahun 2022**

No	Perlakuan	Sikap				Total		P value
		Positif		Negatif		n	%	
		n	%	n	%			
1	Sebelum	33	37,1	56	62,9	89	100	0.000
2	Sesudah	64	71,9	25	28,1	89	100	

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa sebelum diberikan penyuluhan media video tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD), sikap yang positif sebanyak 33 orang (37,1%) dan sikap yang negatif sebanyak 56 orang (62,9%) sedangkan sesudah diberikan penyuluhan media video tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) didapatkan bahwa yang sikapnya positif sebanyak 64 orang (71,9%) dan yang sikapnya negatif sebanyak 25 orang (28,1%).

Hasil analisis statistik dengan menggunakan *uji wilcoxon* yang telah dilakukan diperoleh nilai *p value* sebesar 0,000, karena nilai  $0.000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan media video terhadap sikap tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) Pada Pasangan Usia Subur di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya Tahun 2022.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengetahuan Pasangan Usia Subur Tentang Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) Sebelum Diberikan Penyuluhan Media Video

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya menunjukkan bahwa dari 89 pasangan usia subur yang diteliti, sebelum diberikan penyuluhan media video tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD), sebagian besar pasangan usia subur memiliki pengetahuan yang kurang tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) sebanyak 44 orang (49,5%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 14 orang (15,7%).

Menurut peneliti hasil penelitian sebelum dilakukan penyuluhan media video sebagian besar pasangan usia subur yang menganggap bahwa IUD itu adalah kontrasepsi STERIL atau MOW (Metode Operasi Wanita) dan sebagian besar pasangan usia subur tidak mengerti tentang penggunaan alat kontrasepsi IUD. menyebabkan cakupan penggunaan alat kontrasepsi IUD menjadi berkurang.

Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2018) yang mengatakan bahwa ibu yang mendapatkan penyuluhan diharapkan lebih memahami tentang informasi yang diberikan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu

tentang materi penyuluhan yaitu kontrasepsi *Intra Uterine Devices* (IUD). Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi. Informasi baru yang diterima seseorang akan memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan hal tersebut.

### 2. Pengetahuan Pasangan Usia Subur Tentang Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) Setelah Diberikan Penyuluhan Media Video

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya menunjukkan bahwa dari 89 pasangan usia subur yang diteliti, setelah diberikan penyuluhan media video tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) sebagian besar pasangan usia subur pengetahuan yang baik tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) sebanyak 48 orang (53,9%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 4 orang (4,5%). penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media video sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan responden tentang alat kontrasepsi IUD. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistiani tahun 2021 yaitu salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan pengetahuan responden tentang alat kontrasepsi IUD yaitu dengan

menggunakan media video karena lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh pasangan usia subur.

Menurut peneliti hasil penelitian setelah dilakukan penyuluhan media video sebagian besar pasangan usia subur mengalami peningkatan pengetahuan dikarenakan Media video yang digunakan banyak menggunakan animasi-animasi yang menarik dan tidak menyeramkan sehingga mudah dipahami dan di mengerti, sehingga penyampaian materi penyuluhan tidak terlalu monoton dan tidak membosankan sehingga responden menjadi mengerti tentang apa itu IUD, cara pemasangan IUD yang ternyata tidak menakutkan sehingga responden merasa mau menggunakan alat kontrasepsi IUD. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan dengan media video berpengaruh pada peningkatan pengetahuan pasangan usia subur.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rana, (2020) dengan judul “Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Tentang KB IUD Pada Wanita Usia Subur”.

### **3. Sikap Pasangan Usia Subur Tentang Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) Sebelum Diberikan Penyuluhan Media Video**

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya menunjukkan bahwa dari 89 pasangan usia subur yang diteliti, sebelum diberikan penyuluhan media video tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD), lebih banyak yang memiliki sikap yang negatif tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) sebanyak 56 orang (62,9%) dibandingkan dengan yang memiliki sikap yang positif sebanyak 33 orang (37,1%).

Menurut peneliti hasil penelitian sebelum dilakukan penyuluhan media video sebagian besar pasangan usia subur menunjukkan sikap yang negatif atau masih takut menggunakan kontrasepsi IUD disebabkan karena rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh pasangan usia subur tentang alat kontrasepsi IUD.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo, (2018) sikap merupakan reaksi atau respon dari

seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, dengan adanya sikap akan mempengaruhi kepada perilaku sebagai hasil jangka menengah dari pendidikan kesehatan, selanjutnya perilaku kesehatan akan mempengaruhi meningkatnya indikator kesehatan sebagai *outcome* pendidikan kesehatan.

### **4. Sikap Pasangan Usia Subur Tentang Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) Setelah Diberikan Penyuluhan Media Video**

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya menunjukkan bahwa dari 89 pasangan usia subur yang diteliti, setelah diberikan penyuluhan media video tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD), lebih banyak yang memiliki sikap yang positif tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) sebanyak 64 orang (71,9%) dibandingkan dengan yang memiliki sikap negatif sebanyak 4 orang (4,5%). setelah diberikan penyuluhan melalui media video, sikap yang negatif berubah menjadi positif. Hal ini disebabkan karena adanya adanya stimulus yang diberikan dan diterima dengan baik oleh pasangan usia subur. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah tahun 2021 yaitu pemberian pendidikan kesehatan merupakan suatu upaya atau kegiatan untuk mempengaruhi orang agar memiliki sikap atau perilaku yang positif terhadap nilai-nilai kesehatan.

Menurut peneliti hasil penelitian setelah dilakukan penyuluhan media video sebagian besar pasangan usia subur menunjukkan sikap yang positif hal ini dapat dilihat selama proses pemberian penyuluhan baik materi maupun saat memperlihatkan alat IUD terlihat dari antusias ibu untuk mendengarkan materi yang disampaikan dan secara spontan aktif menanggapi pertanyaan dari peneliti.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Solihah, (2020) dengan judul : “Pengaruh Penyuluhan AKDR terhadap sikap ibu tentang AKDR”

## 5. Pengaruh Penyuluhan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) Pada Pasangan Usia Subur

Berdasarkan hasil penelitian dari 89 responden di Desa Gunung Malang menunjukkan pengetahuan Pasangan Usia Subur sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media video lebih banyak pada kategori pengetahuan kurang sebanyak 44 orang (49,4%) dan baik sebanyak 14 orang (15,7%). Sedangkan sesudah diberikan penyuluhan media video tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) didapatkan bahwa yang berpengetahuan baik sebanyak 48 orang (53,9%) dan kurang sebanyak 4 orang (4,5%). Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh hasil perbedaan melalui nilai uji statistik *wilcoxon Sign Test* dengan bantuan SPSS diperoleh nilai *p value* sebesar 0,000 dengan taraf kesalahan 5%, karena nilai  $0,000 < 0,05$ , maka ada pengaruh penyuluhan media video terhadap tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) pada pasangan usia Subur. Berdasarkan tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan dengan media video sebagian besar responden tingkat pengetahuannya pada kategori kurang sedangkan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media video sebagian besar responden tingkat pengetahuannya baik, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh penyuluhan media video terhadap peningkatan pengetahuan pada pasangan usia subur di desa gunung malang kecamatan pringgabaya.

Pengetahuan dapat ditingkatkan melalui penyuluhan menggunakan media video yang merupakan salah satu jenis media audio visual yaitu media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Dengan media video yang menggunakan animasi-animasi yang menarik dan tidak menyeramkan sehingga mudah dipahami dan di mengerti, sehingga penyampaian materi penyuluhan tidak terlalu monoton dan tidak membosankan sehingga responden menjadi mengerti tentang apa itu IUD, cara pemasangan IUD.

Berdasarkan hal ini peneliti berpendapat penyuluhan dengan menggunakan media video dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan pada pasangan usia subur.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Anzani, dkk (2018) mengatakan dari hasil penelitiannya diketahui bahwa ada peningkatan mean sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan yaitu sebesar 0,70 dan ditunjukkan dengan nilai *p value* = 0,000 sehingga ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan tentang tubektomi. Dan penelitian ini dikuatkan oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan media video tentang kontrasepsi IUD pasca plasenta terhadap peningkatan pengetahuan tentang kontrasepsi IUD pasca plasenta dengan taraf signifian (*p*) 0,020. Maka dapat diasumsikan bahwa penyuluhan media video ini adalah meningkatkan pengetahuan pasangan usia subur tentang alat kontrasepsi IUD sehingga diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan tersebut dalam perilaku hidup sehat yaitu dengan memiliki sikap untuk memilih dan menggunakan alat kontrasepsi sesuai dengan keadaan dirinya.

## 6. Pengaruh Penyuluhan Media Video Terhadap Sikap tentang Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) Pada Pasangan Usia Subur

Berdasarkan hasil penelitian dari 89 responden di Desa Gunung Malang sebelum diberikan penyuluhan media video tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD), menunjukkan sikap yang negatif sebanyak 56 orang (62,9%) dan sikap yang positif sebanyak 33 orang (37,1%) . Sedangkan sesudah diberikan penyuluhan media video tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) didapatkan bahwa yang sikapnya positif sebanyak 64 orang (71,9%) dan yang sikapnya negatif sebanyak 25 orang (28,1%). Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh hasil perbedaan melalui uji statistik *wilcoxon Sign Test* dengan bantuan SPSS diperoleh nilai *p value* sebesar 0,000, karena nilai  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan media video

terhadap sikap tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) Pada Pasangan Usia Subur di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya Tahun 2022. Berdasarkan sikap sebelum penyuluhan dengan media video sebagian besar responden menunjukkan sikap yang negatif sedangkan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media video sebagian besar responden menunjukkan sikap yang positif, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh penyuluhan media video terhadap sikap pada pasangan usia subur di desa gunung malang kecamatan pringgabaya.

Berdasarkan hal ini peneliti berpendapat penyuluhan dengan menggunakan media video dapat mempengaruhi sikap pada pasangan usia subur. Penyuluhan dengan video merupakan salah satu media informasi bagi pasangan usia subur. Informasi merupakan salah satu cara dalam pembentukan opini dan kepercayaan individu. Informasi yang didapatkan tersebut dapat memberikan kesan yang positif terhadap alat kontrasepsi IUD.

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu tahun 2018, yang mengatakan bahwa sikap responden sebelum dilakukan konseling sebesar 1.39 dan sesudah dilakukan konseling sebesar 2.00, sehingga nilai perubahan sebesar 0.61. sehingga kesimpulan sikap ibu nifas dalam penelitian ini adalah ada pengaruh edukasi IUD terhadap sikap Ibu sebagai calon akseptor alat kontrasepsi IUD. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitiannya Ardiani Sulistiani tahun 2021, dari hasil analisis statistik dengan menggunakan uji wilcoxon ditemukan ada pengaruh penyuluhan media video terhadap peningkatkan sikap tentang kontrasepsi *Intra Uterine Devices* (IUD) pada Pasangan Usia Subur di PMB Ardiani Musuk Boyolali dengan nilai probabilitas value sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan dilakukan penyuluhan dapat meningkatkan sikap tentang kontrasepsi *Intra Uterine Devices* (IUD). Maka dapat diasumsikan bahwa penyuluhan media video ini dapat meningkatkan sikap pasangan usia subur tentang alat

kontrasepsi IUD sehingga diharapkan Semakin banyak informasi yang didapatkan dari penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan oleh petugas kesehatan, maka semakin positif pula sikap yang akan dimilikinya tentang kontrasepsi IUD.

## SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

1. Pengetahuan pasangan usia subur tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) sebelum diberikan penyuluhan media video di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya sebagian besar berada pada kategori kurang sebanyak 44 orang (49,5%).
2. Pengetahuan pasangan usia subur tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) setelah diberikan penyuluhan media video di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 48 orang (53,9%).
3. Sikap pasangan usia subur tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) sebelum diberikan penyuluhan media video di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya, sebagian besar berada pada kategori negatif sebanyak 56 orang (62,9%).
4. Sikap pasangan usia subur tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) setelah diberikan penyuluhan media video di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya, sebagian besar berada pada kategori positif sebanyak 64 orang (71,9%).
5. Ada pengaruh penyuluhan media video terhadap tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) Pada Pasangan Usia Subur di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya Tahun 2022 dengan nilai  $p$  value sebesar  $0,000 < 0,05$ .
6. Ada pengaruh penyuluhan media video terhadap sikap tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) Pada Pasangan Usia Subur di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya Tahun 2022 dengan nilai  $p$  value sebesar  $0,000 < 0,05$ .

### SARAN

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Disarankan kepada tenaga kesehatan agar meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya

pasangan usia subur yang menggunakan alat kontrasepsi IUD dengan cara memberikan penyuluhan dan bimbingan konseling secara terus menerus agar pengetahuan dan sikap yang dimilikinya tentang alat kontrasepsi IUD dapat ditingkatkan dengan baik.

2. Bagi Masyarakat

Disarankan kepada masyarakat khususnya pasangan usia subur agar meningkatkan pengetahuan dan sikapnya tentang alat kontrasepsi IUD dengan cara mencari informasi baik di tempat pelayanan kesehatan maupun dari berbagai media cetak dan online.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh penyuluhan media video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang alat kontrasepsi intra uterine device pada pasangan usia subur (PUS) dengan menggunakan metode yang berbeda dan menambah variabel yang belum diteliti sebelumnya agar mendapatkan hasil akurat.

*Keluarga Berencana*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

WHO, 2020. *Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di seluruh dunia*. Jakarta.

Yuhaedi dan Kurniawati, 2016. *Buku Ajar Kependudukan dan Pelayanan KB*. Jakarta: EGC.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anzani, dkk, 2018. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang IUD pada Pasangan Usia Subur di RW XI Kelurahan Wirobrajan Yogyakarta*.
- Hartanto, 2017. *Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Kholid, 2015. *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Notoatmodjo, 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur Solihah, 2020. *Pengaruh Penyuluhan AKDR terhadap sikap ibu tentang AKDR di Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo*.
- Rana, 2020. *Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Tentang KB IUD Pada Wanita Usia Subur Di PMB Sofiatun Mojosongo*.
- Sulistiani, 2021. *Pengaruh Penyuluhan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kontrasepsi Intra Uterine Devices (IUD) Pada Pasangan Usia Subur*.
- Wijayanegara, 2017. *Asuhan Kebidanan*